

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan memerlukan keterampilan yang tepat yang digunakan untuk menyajikan materi secara efektif kepada siswa agar dapat mencapai tujuan yang semaksimal mungkin. Karena penggunaan keterampilan yang tepat dan tepat akan mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran dan transfer ilmu yang terjadi antara guru dan siswa (Afandi, Hamala, dan Wardani, 2013).

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah jenjang pendidikan menengah dalam pendidikan formal di Indonesia yang setara dengan sekolah menengah atas yang dikelola oleh Kementerian Agama. Tingkat kelas di Madrasah aliyah sama dengan di sekolah menengah atas. MA Al Amiriyyah merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan Pendidikan di Banyuwangi, yang salah satu materinya adalah bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab di MA merupakan pembelajaran yang sudah mencapai tahap lanjut jika dilihat dari rangkaian pembelajaran bahasa Arab yang dimulai dari tingkat dasar, namun pada kenyataannya para siswa yang belajar di Madrasah aliyah khususnya MA Pangeran tidak semuanya MA yang mempelajari bahasa Arab, bagaimanapun, berbeda dalam kemampuan mereka untuk menyentuhnya. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti kesalahan-kesalahan keterampilan penerjemahan di MA Al Amiriyyah. Hampir setiap kesulitan yang dihadapi siswi yang menyebabkan kesalahan dalam penerjemahan yang dilakukan oleh siswi, terutama berkaitan dengan penyusunan kalimat sesuai ketentuan ortografi bahasa Indonesia.

Salah satu metode yang telah dipelajari dalam bahasa Arab adalah keterampilan penerjemahan, yang merupakan keterampilan tertua untuk pembelajaran bahasa dibandingkan dengan metode lainnya. Penerjemahan merupakan kegiatan yang membutuhkan keterampilan yang matang, meskipun hanya mengubah teks dari satu bahasa ke bahasa lain. Karena bahasa memiliki cara yang berbeda untuk mengkomunikasikannya. Menerjemahkan bahasa

Arab membutuhkan penguasaan kosakata bahasa Arab, tata bahasa Arab dan kualitas terjemahan.

Keterampilan penerjemahan adalah keterampilan yang menekankan pada pemahaman tata bahasa untuk mencapai keterampilan membaca, menulis, dan menerjemahkan. Penggunaan keterampilan ini didasarkan pada pendekatan bahwa seorang siswi psikologi memiliki memori yang digunakan sebagai sarana untuk memperoleh banyak kosa kata atau tata Bahasa. Begitu juga dengan anak sekolahan juga memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah.

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di MA Al Amiriyyah karena di Pesantren Darussalam bahasa Arab hanya diajarkan di MA yang mata pelajarannya sesuai dengan topik yang diambil oleh peneliti. Karena peneliti juga merupakan siswa yang belakangan ini jangkauan gerakannya dibatasi dan tidak diperbolehkan keluar pondok, maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian di MA Al Amiriyyah .The Imperial Sekolah Tinggi merupakan sekolah dengan jumlah siswi terbesar di Banyuwangi.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang saya jelaskan sebelumnya, masalah yang berbeda dapat diidentifikasi. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan keterampilan penerjemahan bahasa Arab di kelas XI IPA MA Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tahun ajaran 2020/2021 M?
2. Permasalahan apa yang ada pada keterampilan menerjemahkan bahasa Arab kelas XI IPA MA Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tahun ajaran 2020/2021?
3. Bagaimana upaya Madrasah Aliyah untuk mengurangi permasalahan yang ada?

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penelitian ini akan dibatasi pada keterampilan penerjemahan siswa perempuan kelas XI matematika IPA di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Tahun Pelajaran 2020/2021, karena ingin mengetahui penyebab kesalahan yang sering terjadi dalam penerjemahan. Kebiasaan yang sering terjadi adalah kesalahan susunan kata, penggunaan konjungsi yang tidak tepat, dll, yang sebagian besar masih diterjemahkan menurut kosakata yang sudah dikenal..

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Banyuwangi, tepatnya di kelas sebelas Matematika IPA di MA Al Amiriyyah tahun ajaran 2020/2021. Peneliti diambil dari sekitar 50 siswa. Selain siswa, kami akan menggunakan kepala sekolah dan guru mata pelajaran sebagai sumber data.

Penelitian dilakukan pada saat jam sekolah. ketika ada waktu luang untuk kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Penelitian ini selesai pada bulan Juni hingga akhir tahun Juli 2021 sekitar

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan keterampilan penerjemahan bahasa arab pada siswa kelas XI IPA MA Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tahun ajaran 2020/2021 M.
2. Mengidentifikasi permasalahan keterampilan penerjemahan bahasa Arab pada siswa kelas XI IPA MA Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tahun ajaran 2020/2021 M.
3. Untuk menentukan upaya sekolah untuk mengurangi masalah yang ada

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses pembelajaran keterampilan bergelar dan penerapannya serta apa yang ditemui dalam pembelajaran

keterampilan bergelar, serta diharapkan juga dapat menjadi sarana pengembangan ilmu yang dipelajari secara teoritis dalam perkuliahan.

2. Manfaat praktis

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada peneliti mengenai kesalahan dalam keterampilan menerjemahkan di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Banyuwangi
2. Diharapkan penelitian ini dapat membantu mengurangi kesalahan yang sering terjadi dalam penerjemahan dengan mengetahui faktor-faktor penyebabnya, yang pada akhirnya dengan menghilangkan faktor-faktor tersebut akan membantu siswa untuk meningkatkan penerjemahan.
3. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi MA Al Amiriyyah mengenai kemampuan penerjemahan siswa.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan siswa untuk menyelesaikan program penelitian di kampus.

BAB II

KAJIAN TERDAHULU

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya berisi penelitian oleh peneliti lain tetapi editor fokus penelitian terkadang berbeda tetapi masih dalam pembahasan yang sama. Studi sebelumnya yang dimaksudkan untuk digunakan sebagai perbandingan situs penelitian saat ini dan untuk mengambil sudut penelitian yang belum pernah dilakukan, termasuk:

1. Siti Masyrifah Nuraini ,2019 ,Pendidikan Bahasa Arab, Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan dan Ilmu Pengetahuannya, Institut Agama Islam Darussalam, Blokagung - Banyuwangi, Efisiensi keterampilan menerjemahkan teks bahasa Arab untuk siswa Darul Lughah di Pondok Pesantren Darussalam, Blokagung, tahun ajaran 2018/2019 .Dalam penelitian ini, peneliti mencari dengan menuliskan hasil yang menentukan kemampuan terjemahan siswi Darul Lughoh . Dari 18 teknik penerjemahan, siswi Darul Lughoh menggunakan 8 teknik dalam menerjemahkan teks bahasa Arab. Teknik yang sering digunakan dalam menerjemahkan teks bahasa Arab adalah teknik terjemahan literal. Teknik ini adalah yang paling mudah dalam terjemahan. Dalam penelitian sarjana ini, keduanya meneliti kesalahan penerjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia .Namun, subjek dalam penelitian Institut Agama ini adalah siswi Darul Lughoh di Pondok Pesantren Darussalam, Blokagung.
2. Muhammad Hulimi, 2020, Institut Agama Islam Kalijogo, Malang, Tata Bahasa dan Metode Penerjemahan dalam Pelajaran Bahasa Arab Keterampilan Menerjemahkan di Sekolah Rumah Orang Benar di sebuah Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan metode tata bahasa dan terjemahan menjadi bahan ajar yang efektif dalam praktik menerjemahkan. pembelajaran yang efektif dimulai dengan lingkungan sekitar peserta didik, dan guru bahasa Arab

memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerjemahkan pertama. Kemampuan siswa dalam menerjemahkan bahasa Arab meningkat setelah menggunakan metode grammar dan translation. Dalam majalah ini sama-sama menggunakan keterampilan penerjemahan untuk topik pembahasan, pokoknya majalah ini membahas proses melatih keterampilan penerjemahan yang sama ketika menyamakan keterampilan tata bahasa..

3. Arif Hidayat, 2020 ,Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer, Nusa Mandiri, tentang pentingnya kemampuan grammar-translation di perguruan tinggi .Penerimaan ilmu bagi siswi merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan melalui metode-metode yang diterapkan selama proses pembelajaran, dimana keragaman latar belakang siswi dan keterampilan dosen dalam memilih keterampilan pembelajaran bahasa arab yang dapat mendorong pemahaman. dari pemahaman materi diperhitungkan . Penelitian ini melihat pada keterampilan penerjemahan, dimana fokusnya saja yang berbeda, dan berdiskusi pencarian ini Kesesuaian keterampilan penerjemahan untuk digunakan sebagai metode pembelajaran di Indonesia, dan untuk penelitian dalam jurnal ini penulis lebih memfokuskan pada perguruan tinggi.

B .Landasan teori

1. Memahami keterampilan menerjemahkan

Keterampilan penerjemahan adalah memberikan pelajaran dengan menerjemahkan buku-buku yang dibaca dalam bahasa asing ke dalam bahasa kehidupan sehari-hari, dan buku-buku tersebut tentunya sudah direncanakan sebelumnya.)Ahmad Muhtadi Ansar, 2009, hlm. 62.(Secara umum, penerjemahan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia berfokus pada teks-teks keagamaan, mulai dari Al-Qur'an, hadits dan tafsir hingga buku-buku dakwah, etika, dan buku-buku yang membahas berbagai pemikiran Islam.. Kondisi ini dapat dimaklumi karena masyarakat Indonesia sangat membutuhkan ilmu

agama untuk mengisi, melengkapi dan menyempurnakan seluruh amalan keislaman dalam segala dimensinya..

Fakta ini memperkuat pandangan bahwa terjemahan yang dilakukan oleh masyarakat hanya berkaitan dengan bidang yang tidak dimilikinya, tetapi sangat dibutuhkan, dan bidang itu dimiliki oleh masyarakat lain dan ditulis dalam bahasa mereka sendiri.. Karena kebutuhan akan bidang keislaman, sebagian umat Islam yang memahami bahasa Arab merasa terdorong untuk mengkomunikasikan informasi yang terkandung dalam Injil dan kitab-kitab Islam yang ditulis dalam bahasa Arab, melalui kegiatan penerjemahan..

Sejak penciptaan Nabi Adam, terjemahannya telah ditemukan sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an :

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Nabi Adam mengenali nama-nama yang berbeda untuk benda-benda di sekitarnya, dan menerjemahkan pengertian benda itu ke dalam sebuah kata .Penerjemahan berlanjut hingga Tuhan menciptakan manusia dan menurunkannya ke bumi, dan mereka saling berinteraksi, mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran dan perasaan mereka dalam bahasa yang dapat dipahami lawan bicaranya. .Pengalihan pikiran dan perasaan ke dalam konsep kata atau kalimat dalam suatu bahasa juga merupakan terjemahan.

Menurut Nababan (2008: 19) Penerjemahan adalah pemindahan pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran dengan terlebih dahulu mengungkapkan maknanya dan kemudian gaya bahasanya. kata datang terjemahan dari kata Menerjemahkan yang berarti penjelasan Dalam bahasa lain, perpindahan makna dari satu bahasa ke bahasa lain, yaitu dari bahasa sumber ke bahasa sasaran.

menyatakan Sayuki(2009:10) Akan tetapi, penerjemahan adalah upaya mengubah teks bahasa sumber menjadi teks padanan bahasa sasaran. Terjemahan adalah kegiatan mengkonversi dari satu bahasa ke bahasa lain atau dari bahasa sumber ke bahasa target dengan hubungan antara bahasa-bahasa tersebut. Pemerolehan bahasa atau transfer makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran.

Bahasa Arab mengambil kata “terjemahan” dari bahasa Armenia “Turguman” (Didawi, 1992: 37).. Kata tarjuman sama dengan tarjuman dan tarjuman, yang artinya orang yang menyampaikan ucapan dari satu bahasa ke bahasa lain..) Mansur T: 66(.

Secara terminologi, terjemahan dapat diartikan sebagai:

Mengungkapkan makna suatu kata dalam satu bahasa dengan bahasa lain dalam bahasa lain dengan tetap memenuhi semua makna dan tujuannya.

Terjemahan: Ini adalah ekspresi pengucapan satu bahasa dalam bahasa lain dengan memenuhi semua arti dan tujuan ucapan.

2. Metode dan jenis terjemahan

Kesederhanaan setiap kata berada di bawah setiap bahasa sumber. Urutan kata dalam bahasa sumber dipertahankan dan dipertahankan. Kata-kata diterjemahkan satu per satu dengan arti yang paling umum terlepas dari konteks penggunaannya.

Penerjemahan dilakukan dengan mengubah konstruksi gramatikal bahasa sumber menjadi konstruksi bahasa penerima terdekat. Namun, kata-kata itu masih diterjemahkan satu per satu tanpa memperhatikan konteks penggunaannya.

Keterampilan ini berusaha mereproduksi secara tepat makna kontekstual bahasa sumber dalam struktur bahasa penerima. Karena itu, kosa kata budaya ditransfer dan tata bahasa dipertahankan dalam terjemahan.

Terjemahan moral berbeda dari terjemahan yang benar. Dalam penerjemahan semantik, nilai estetika bahasa sumber dipertimbangkan, makna diselaraskan untuk mencapai keheningan, dan kata-kata dan pengulangan juga dimainkan.. Keterampilan ini fleksibel dan memberi penerjemah kreativitas yang luas untuk menggunakan intuisinya.

Keempat jenis terjemahan tersebut didasarkan pada fokus pada bahasa sumber. Sedangkan jika didasarkan pada fokus pada bahasa sasaran juga menghasilkan beberapa jenis, antara lain::

a) terjemahan dengan adaptasi

Keterampilan ini banyak digunakan dalam menerjemahkan teks drama dan puisi dengan tetap mempertahankan tema, karakter, dan alur cerita. Penerjemah juga mengubah budaya bahasa sumber ke bahasa sasaran.

b) terjemahan gratis

Kompiler mereproduksi masalah yang diangkat dalam bahasa sumber tanpa menggunakan keterampilan tertentu. Isi bahasa sumber disajikan dalam bentuk yang sama sekali berbeda dengan bahasa berikutnya. Metode ini semi-modifikasi, yaitu mengungkapkan pesan dalam bahasa sumber dengan ekspresi penerjemah sendiri dalam bahasa penerima sehingga terjemahan menjadi lebih panjang dari aslinya..

c) terjemahan idiomatik

Penerjemahan dilakukan dengan mereproduksi pesan bahasa sumber, tetapi cenderung mengubah nuansa makna karena penerjemah memperkenalkan struktur dan ekspresi yang tidak ada dalam teks sumber..

d) terjemahan komunikatif

Penerjemahan komunikatif dilakukan dengan mengungkapkan makna kontekstual teks sumber dalam teks berikutnya dengan keterampilan yang membuat isi dan makna mudah diterima dan dimengerti oleh pembaca..

3. teknik terjemahan

Kalimat adalah unit terkecil dalam teks terjemahan. Kata atau frasa yang merupakan bagian dari suatu kalimat tidak dapat diterjemahkan secara terpisah dari konteks kalimat tersebut. Tekniknya adalah metode

menerjemahkan subunit unit hidung terkecil. Oleh karena itu, teknik penerjemahan dapat menentukan kualitas penerjemahan kata dan frasa (subunit) dengan semua variabel yang menjadi bagian kalimat dengan memperhatikan konteks kalimat..

Hipotesa

Menurut Radwan (2009:9), “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dideskripsikan oleh Studi teoritis dan masih menguji kebenarannya.” Oleh karena itu, setelah merumuskan sejumlah masalah, peneliti harus mengajukan hipotesis.

Diantara ketiga jenis hipotesis penelitian, peneliti menggunakan hipotesis deskriptif, karena hipotesis ini tidak membandingkan dan tidak berhubungan dengan variabel lain, dan dengan mengetahui pentingnya hipotesis dalam penelitian dan berdasarkan kajian teori, dalam Dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Penerapan keterampilan penerjemahan bahasa arab pada kelas XI IPA MA Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021 M.

Bab III

Metodologi Penelitian

A. Metode dan jenis pencarian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena penelitian ini menggambarkan peristiwa-peristiwa yang sesuai dengan situasi lapangan dalam kenyataan. Menurut Malloua (2005:), (6kualitatif penelitian adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa subjek penelitian mengalami seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu secara alami dan menggunakan berbagai metode alami. Sementara itu, menurut kresol (2008) Penelitian kualitatif diartikan sebagai suatu pendekatan atau penelitian untuk menggali dan memahami suatu fenomena sentral. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami keadaan konteks dengan memberikan gambaran secara rinci dan mendalam tentang gambaran kondisi dalam konteks yang alami, tentang apa yang sebenarnya terjadi sesuai dengan apa yang ada di lapangan penelitian.

Penelitian kualitatif berfokus pada aktivitas eksistensial. Data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat, atau gambar yang memiliki makna dan mampu merangsang munculnya pemahaman yang lebih realistis daripada sekadar angka atau keragu-raguan. Peneliti menekankan catatan dengan uraian kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya untuk mendukung penyajian data. Oleh karena itu, penelitian kualitatif sering disebut secara umum sebagai pendekatan kualitatif dan deskriptif. Peneliti mencoba menganalisis data dalam berbagai nuansa sesuai dengan bentuk aslinya seperti pada saat direkam atau dikumpulkan

B. Lokasi Dan Waktu

Peneliti melakukan penelitian ini di Pesantren Alia Amiriya Blok Darussalam Sebuah Kong Pyeonggi, Jawa Timur, khususnya di kelas XI ilmu alam di Imperial Sekolah Tinggi Blok Aung Pyeonggi Ini adalah salah satu lembaga pendidikan Institut Darussalam Blok Institut Islam Akog Biyeonggi. Penelitian ini dilakukan antara bulan Juni 2021 hingga Juli 2021

C. Kehadiran peneliti

Adapun kehadiran peneliti, peneliti memulai melakukan penelitian, dimulai dengan beredarnya surat pemberitahuan dan permintaan dari pihak Institut Agama yang dalam hal ini adalah Institut Islam Darussalam, dan subjek penelitian dalam hal ini adalah Institut Agama Islam Darussalam. MA Al Amiriyyah, Blokagung, Banyuwangi.

D. Topik penelitian

Subjek penelitian ini adalah subjek yang dituju dan diharapkan dapat memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Topik penelitian adalah: Kepala sekolah yang memberikan kabar tentang kelanjutan program sekolah

Guru bahasa Arab di MA Al Amiriyyah sebagai pengajar bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap tentang proses pembelajaran bahasa Arab yang sedang berlangsung. siswa perempuan, khususnya kategori siswa perempuan yang masih aktif berpartisipasi dalam pendidikan guna mengetahui sejauh mana siswa memahami materi dan metode pengajaran yang diberikan oleh guru, bahan terutama Arab

E. Jenis data dan sumber

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Kegiatan pengumpulan data yang paling penting dalam penelitian, karena salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Jika Anda melihat sudut pandang sumber data penelitian, dibagi menjadi 2, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder) .Sugyun:(2015

1. data mentah

Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada peneliti dari sumber pertama. Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait praktik penerjemahan terampil di Princely High School Pune.

2. data sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data penelitian, dan dapat berupa dokumen atau data lain yang mendukung kelengkapan sumber data primer. Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari website sekolah, file sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, dan lain-lain. Data sekunder merupakan penguatan data untuk melengkapi informasi yang telah ditemukan.

Sumber data informan yang diwawancarai ditentukan secara sengaja, khususnya dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sukyono: 2015).

Metode pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memasukkan data tentang situasi sosial tertentu, melakukan observasi, dan mewawancarai orang-orang yang dianggap akrab dengan situasi sosial tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai alat atau sarana untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk mengumpulkan data, informasi, dan fakta yang diperlukan, peneliti menggunakan metode berikut:

1. wawancara mendalam

Wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus menerus untuk mencari informasi dari responden (Kriyantono, 2006: 63, Amana, 2015). Teknik ini dilakukan peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan dan melakukan wawancara mendalam dengan informan.

Menurut Sukiyono (2015), ada 3 jenis wawancara dalam penelitian ini, yang akan dijadikan pedoman wawancara dalam penelitian ini:

sebuah (Wawancara terstruktur, artinya peneliti mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga dapat menyiapkan pertanyaan yang sudah jadi untuk diajukan kepada informan..

Wawancara semi terstruktur, artinya kegiatan lebih fleksibel dan terbuka dalam wawancara ini karena mereka juga ingin mengemukakan ide, dan pendapat informan mengenai topik penelitian.

Wawancara tidak terstruktur, yang berarti wawancara yang lebih bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sepenuhnya terstruktur untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah garis besar masalah yang akan ditanyakan

2. Catatan

Metode observasional adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang telah diamati oleh peneliti. Pengamatan dilakukan secara sistematis, terencana dan berkaitan dengan tujuan penelitian tertentu. Yang diamati adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi antar subjek yang diteliti L'Kriantono, (2006): 108. Aman(2015) Menurut Sujoyono (2015), ada 3 jenis nada:

sebuah (Observasi lapangan, yaitu peneliti berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari dari objek penelitian, sedangkan dalam melakukan observasi, peneliti berpartisipasi dalam melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data..

Observasi langsung, peneliti dalam pengumpulan data secara eksplisit menyatakan kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.

Pengamatan tidak terstruktur, yaitu pengamatan yang tidak dimodifikasi secara sistematis tentang apa yang diamati.

Adapun penelitian ini, peneliti menggunakan observasi lapangan dan observasi langsung, dimana peneliti juga terlibat langsung dalam melakukan apa yang dilakukan sumber data serta secara langsung terhadap objek yang diteliti dan perlu mengumpulkan data tentang kegiatan pengajian. pendahulu.

3. dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data berupa catatan, rekaman, gambar skema, resume, data sekunder, dan lain-lain, sebagai pelengkap dan penguat data penelitian.

analisis data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Mengenai analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan, "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data

yang diperoleh dari wawancara, observasi lapangan, dan bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan hasilnya dikomunikasikan kepada orang lain.")Sukyono, 2015: (244

Mills dan Huberman (1984) menunjukkan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus sampai selesai, sehingga data tersebut jenuh .Kegiatan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan)Sukyono2015 , : .(246

Dalam proses analisis, ada tiga komponen utama yang harus benar-benar dipahami oleh peneliti kualitatif .Ketiga komponen tersebut adalah:

1. batas data

Meminimalkan data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari ciri-ciri dan polanya .Hal-hal yang tidak penting dibuang untuk menghindari bias.

2. Menampilkan data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yang dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan sejenisnya .Dengan menyajikan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan untuk merencanakan tindakan lebih lanjut berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan dan verifikasi

Kesimpulan harus diperiksa sehingga cukup padat dan benar-benar dapat dibatasi .Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang disajikan dapat dipercaya.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA MADRASAH

Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi mulai berdiri tanggal 07 April 1976 dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam dengan lembaga induk Pendidikan Ma'arif, Madrasah Aliyah Al Amiriyyah semula bernama Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah 6 Tahun yang berdirinya berdasarkan SK. Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Blambangan.

Berdasarkan sidang Pengurus Yayasan Darussalam pada tanggal 20 Juni 1978 yang memperhatikan surat Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyuwangi, madrasah yang semula 6 Tahun dirubah menjadi 3 tahun yaitu Madrasah Aliyah Al Amiriyyah dan sekaligus membuka jurusan agama. Status Madrasah Aliyah Al Amiriyyah terdaftar pada tanggal 24 Maret 1994 sampai tahun 2006 tetap dalam status "DIAKUI", pada tanggal 24 Agustus 2006 Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Terakreditasi dengan nilai B (Baik). Dan sejak tanggal 19 November 2012 berubah menjadi **Terakreditasi A**

Berdirinya Madrasah Aliyah Al Amiriyyah juga dilatar belakangi oleh adanya pemikiran membuka pendidikan yang bercirikan Islami untuk jejang pendidikan tingkat menengah atas di Desa Karangdoro Kecamatan Gambiran yang sekarang ikut dengan kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi dengan pertimbangan bahwa Madrasah Aliyah Al Amiriyyah berada dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren yang sangat identik dengan pendidikan islami.

B. POTENSI MADRASAH

1. Kondisi Geografis

Madrasah Aliyah Al Amiriyyah terletak dipinggir jalan pedesaan di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Anak didik/ siswa yang berasal dari Kecamatan lain dan luar Jawa, untuk menjangkau Madrasah Aliyah Al Amiriyyah diharuskan untuk mukim/

bertempat tinggal di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung/pesantren sekitarnya.

Letak strategis ini akan lebih komplis bila menengok keberadaan Madrasah Aliyah Al Amiriyyah, yang berada kawasan Banyuwangi selatan tepatnya arah barat laut dari pusat Kota Banyuwangi.

2. Kondisi Ekonomi

Struktur Ekonomi masyarakat sekitar Madrasah Aliyah Al Amiriyyah khususnya, hampir 25% menekuni bidang pertanian, mulai dari petani pemilik lahan digarap sendiri, petani penyewa tanah, buruh tani terikat maupun lepas. Sedang sektor ekonomi perdagangan secara akumulasi berada pada level 35% dan sisanya 40% menekuni bidang pertukangan dan profesi lain. Madrasah Aliyah Al Amiriyyah yang mempunyai image sebagai lembaga pendidikan dengan biaya rendah/ murah, dengan kurikulum yang berbasis lokal ditambah dengan keberadaannya dalam naungan pondok pesantren, tentunya menjadi alternatif bagi komunitas masyarakat ekonomi menengah bawah (komunitas mayoritas) tersebut.

3. Kondisi Keagamaan

Karena berada di lingkungan Pesantren kondisi keagamaan saat ini menempati prosentasi 96% beragama Islam yang terbagi dalam ormas keagamaan NU 98% dan ormas lainnya 2%, karena latar belakang sosial yang hampir sama dalam struktur masyarakat membentuk komunitas dan interaksi antara kedua ormas itu berjalan seimbang. Apabila ada gesekan antara keduanya lebih bersifat parsial bukan komunal. Kondisi ini menjadi modal sosial bagi pengembangan Madrasah Aliyah Al Amiriyyah kedepan karena keberadaan Madrasah sebagai alternatif pilihan utama bagi masyarakat beragama mayoritas untuk meneruskan pendidikan lebih tinggi.

4. Sumber Daya Manusia

Tenaga yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung baik Guru maupun Karyawan dan Tata Usahanya telah memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidang tugasnya masing- masing sehingga sangat mudah untuk melakukan inovasi-inovasi proses pembelajaran maupun pekerjaan administrasi perkantorannya.

5. Kurikulum Madrasah

MA Al Amiriyyah Blokagung memiliki arah kurikulum yang sangat jelas sesuai dengan topografi masyarakat serta perkembangan arus teknologi informasi karena Kurikulumnya disusun berdasarkan petunjuk pemerintah yang kemudian dikombinasikan dengan potensi daerah dengan harapan agar peserta didik dapat memperoleh ilmu dengan setandar nasional dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan keinginan daerah.

6. Kelengkapan Fasilitas

Fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA Al Amiriyyah Blokagung telah memenuhi standar sebagai pendukung terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan. Oleh karenanya peserta didik akan dapat mengembangkan ilmu sesuai dengan teori dan terapkan lewat praktikum.

7. Hubungan Masyarakat

Jalinan kerja sama yang dibangun antara MA Al Amiriyyah dengan semua elemen masyarakat dan lembaga-lembaga baik pemerintah maupun swasta sebagai stake holder telah tercipta hubungan yang sangat baik untuk dapat mengembangkan eksistensi MA Al Amiriyyah Blokagung sebagai lembaga pendidikan.

C. VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH ALIYAH AL AMIRIYYAH

VISI Madrasah : mewujudkan Madrasah Aliyah Al Amiriyyah sebagai lembaga pendidikan yang islami, unggul dan menjadi idaman.

MISI Madrasah : Mengedepankan lima pilar yaitu :

1. Akhlaqul Karimah
2. Kedisiplinan
3. Keagamaan
4. Ilmu Pengetahuan
5. Keterampilan

D. STRATEGI PENGEMBANGAN MA AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG

Idealnya sebuah Lembaga Pendidikan akan selalu ingin terus berkembang seiring dengan terus lajunya perubahan. Oleh karena itulah maka MA Al Amiriyyah Blokagung tidak mungkin akan puas dengan keadaan yang dimiliki, namun sebaliknya MA Al Amiriyyah Blokagung tergerak untuk terus mencari strategi yang sangat baik guna menambah dan memperbaiki segala sesuatu yang dianggap kurang. Untuk mencapai keinginan itu MA Al Amiriyyah Blokagung melakukan hal-hal berikut :

- a. melakukan pengembangan material baik fisik dan pengadaan prasarana pendukung yang lain.
- b. Mengembangkan nilai-nilai moral spiritual melalui penciptaan kultur prilaku bernuansa Islami.
- c. Mengembangkan kompetensi dan potensi serta profesionalisme tenaga pendidik dan karyawannya.

E. TUJUAN PENDIDIKAN MENENGAH

Tujuan Pendidikan Menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan, untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

F. TUJUAN / SASARAN PROGRAM

Kepala madrasah dan para guru serta didukung komite madrasah menetapkan sasaran program yang ingin dicapai, baik untuk jangka pendek jangka menengah maupun jangka panjang.

Tujuan untuk menetapkan sasaran program ini agar secara bertahap dapat mewujudkan Visi dan Misi dari Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

Adapun tujuan/ sasaran Program dari Madrasah Aliyah Al Amiriyyah adalah sebagai berikut :

Sasaran Program Madrasah Aliyah Al Amiriyyah

No	Sasaran program 1 th (2017 / 2018)	Sasaran program 3 th (2017 / 2019)	Sasaran program 5 th (2017 / 2021)
1	Layanan administrasi pendidikan bagus Kehadiran peserta didik guru dan karyawan lebih dari 90%	95% Layanan administrasi pendidikan terpenuhi / bagus Kehadiran peserta didik guru dan karyawan lebih dari 95%	98% layanan administrasi pendidikan bagus Kehadiran peserta didik guru dan karyawan lebih dari 98%
2	Target pencapaian nilai rata – rata nilai UN > 5,60 dari Standart Nasional	Target pencapaian nilai rata-rata Unas lebih dari > 6,00 dari Standart Nasional	Target pencapaian nilai rata-rata Unas lebih dari \geq 6,55 dari Standart Nasional
3	30% Dari guru dan siswa menguasai dan dapat berkomunikasi dengan Bahasa Inggris dan Arab 30% kelulusan dapat diterima di IPTN baik melalui PMDK	45% Dari guru dan siswa menguasai dan dapat berkomunikasi dengan Bahasa Inggris dan Arab 40% kelulusan dapat diterima di IPTN baik melalui PMDK maupun	85% Dari guru dan siswa menguasai dan dapat berkomunikasi dengan Bahasa Inggris dan Arab dengan Target MAA Bilingual 50% kelulusan dapat diterima di IPTN baik melalui PMDK maupun UMPTN

No	Sasaran program 1 th (2017 / 2018)	Sasaran program 3 th (2017 / 2019)	Sasaran program 5 th (2017 / 2021)
4	maupun UMPTN	UMPTN	Lebih dari 95% siswa dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan lancar
5	98% siswa dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan lancar Memiliki ekstra-kurikuler unggulan (olah raga dan Pramuka,	85% siswa dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan lancar Extra kurikuler dapat menjuarai tingkat kabupaten.	Extra kurikuler dapat menjuarai tingkat provinsi.
6	70% siswa dapat mengoperasikan program Microsoft Word dan Ms Excel	70% siswa dapat mengoperasikan program microsoft word dan Ms Excel, Power Point dan Internet.	100% siswa dapat mengoperasikan program microsoft word dan Ms Excel, Power Point dan Internet.
7	30% Siswa dapat melakukan penanganan dan mengolahan hasil pertanian.	50% Siswa dapat melakukan perencanaan, pengolahan, dan pemasaran hasil usaha produksi melalui kewirausahaan	60% Siswa dapat melakukan perencanaan, pengolahan, dan pemasaran hasil usaha produksi melalui kewirausahaan
	45% Guru, Karyawan,	95 % Guru, Karyawan, peserta didik melakukan jabat tangan	100% Guru, Karyawan, peserta didik melakukan jabat tangan dan salam ketika bertemu.

No	Sasaran program 1 th (2017 / 2018)	Sasaran program 3 th (2017 / 2019)	Sasaran program 5 th (2017 / 2021)
8	peserta didik melakukan jabat tangan dan salam ketika bertemu.	dan salam ketika bertemu.	

G. IDENTITAS MADRASAH

NPSN : 20579391
 NSM : 131235100016
 Nama Madrasah : AL AMIRIYYAH
 Alamat : Jl. PP. DARUSSALAM BLOKAGUNG
 a. Kelurahan/Desa : Karangdoro
 b. Kecamatan : Tegalsari
 c. Kabupaten/Kota : Banyuwangi
 d. Provinsi : Jawa Timur
 e. Telepon / HP : (0333) 845973
 f. Kode Pos : 68584

Jarak dari Madrasah

- a. Ke Desa : 01 KM
- b. Ke Kecamatan : 06 KM
- c. Ke Kabupaten : 45 KM
- d. Ke Provinsi : 305 KM
- Jenjang : MA
- Status (Negeri/Swasta) : Swasta
- Hasil Akreditasi : A
- Tanggal Berdiri Madrasah : 07 April 1976
- Pendiri : Yayasan Pondok Pesantren Darussalam
- Waktu Belajar : Pagi Hari
- Kurikulum yang digunakan : Departemen Agama & Yayasan
- Menjadi Anggota KKM
- a. MAN Banyuwangi : Mulai Tahun 1983/1984 s/d 1994/1995
- b. MAN Genteng : Mulai Tahun 1995/1996 s/d Sekarang

H. DATA SISWA DAN ROMBONGAN BELAJAR 2020-2021

	KELAS			JUMLAH
	10	11	12	
ROMBEL	7	8	8	23
LAKI-LAKI	76	66	70	212
PEREMPUAN	90	137	138	365
JUMLAH	166	203	208	577

I. PENERIMAAN PESERTA DIDIK 5 TAHUN TERAKHIR

TAHUN	YANG MENDAFTAR			YANG DITERIMA			KETERANGAN
	LK	PR	Jumlah	LK	PR	Jumlah	
2016 / 2017	137	213	350	137	174	311	
2017 / 2018	128	140	260	118	132	250	
2018 / 2019	115	140	260	108	122	230	
2019 / 2020	90	165	300	73	146	219	
2020 / 2021	98	95	193	79	91	170	

J. PERSONIL MADRASAH

Jumlah seluruh personil MA Al Amiriyyah sebanyak 45 orang terdiri dari 41 orang guru, 4 orang karyawan, 2 orang satpam dan 1 orang petugas kebersihan.

Adapun data Personil Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Tahun Ajaran 2020/2021 selengkapnya adalah sebagai berikut :

**Data Personil Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Tahun Ajaran
2020/2021**

No.	NIP	Nama Guru	Pendidikan Terakhir			
			Jenjang	Akta	Jurusan	Jabatan
1		Ahmad Fauzan, S.Pd.I.,S.Pd	S.1	IV	Bahasa Indonesia	Kepala
2	196507162003121001	Anas Saeroji, M.Pd.I	S.2	IV	Pend. Islam	Guru
3		Silvia Dian Apriliana, S.Pd.	S.1	IV	Bimbingan Konseling	BK
4		Mursid, S.Sos.I, M.Pd.I	S.2	IV	Pend. Islam	Pengendali Mutu
5		Dra.Sri Tumiaty	S.1	IV	Sejarah	
6		Drs.Jemikin,S.Pd	S.1	IV	Sejarah	Guru
7		Moh. Khozin, S.Ag, M.H	S.2	IV	Hukum	Sarpras
8		Ahmad Taufiq, S.Pd.	S.1	IV	Pend. Ekonomi	Kurikulum
9		Miftakhul Huda, S.Pd	S.1		Pend. Geografi	Guru
10		Harun Rosyid, BA.	D.3		PAI	Guru
11		Rofingi, S.Ag., M.Pd.I	S.2	IV	Pend. Islam	Guru
12		Naning Eni E., S.Pd	S.1	IV	Fisika	Guru
13		Farid Wajdi, S. Pd. I	S.1	IV	PAI	Pembina Osis
14		Adi Suraya, S.Pd.	S.1	IV	Biologi	Laboran

						IPA
15		Istiqomah S. Pd.	S.1	IV	Matematika	Guru
16		Lina Kusumawati, S. Pd.	S.1	IV	Kimia	Guru
17		Liya Uswatun Khasanah, S. Pd.	S.1	IV	Bhs. Inggris	Guru
18		Ahmad Faruq, S.Pd.	S.1	IV	Bhs. Inggris	Kesiswaan
19		Abdul Wahid Amiruddin, SH	S.1	IV	Hukum	Guru
20		Murtatik, S.Pd.	S.1	IV	Bhs. Indonesia	Guru
21		Rita Sugiarti, S.Pd	S.1	IV	Fisika	Guru
22		Dra. Iin Mesati	S.1	IV	Biologi	Guru
23		Ulil Abror, S.Pd.	S.1	IV	Bhs. Inggris	Guru
24		Hendra Marta Setiawan, S.Pd.	S.1	IV	Olah Raga	Guru
25		M. Hasan Syaiful Rizal S.Pd.	S.1	IV	Bhs. Inggris	Guru
26		Saeroji, S.Pd	S.1	IV	Pend. Islam	Guru
27		Ulya Ilmaya, S.Pd.	S.1	IV	Matematika	Guru
28		Fiya Izzatul Ulumi, S.Pd.	S.1	IV	Matematika	Guru
29		Muhammad Sholeh, S.Pd.I	S.1		Manajemen Islam	Guru
30		Dika Nurul Aini, S.Pd.	S.1	IV	Biologi	Guru

31		Moh. Rofiqi, S.Pd.I	S.1	IV	Pend. Islam	Humas
32		Muhtar Fadilah	S.2		Pend. Penjas	Guru
33		Relina Novitasari, S.Pd.	S.1	IV	Pend. Kimia	Guru
34		Ahmad Imron, S.Pd.	S.1	IV	Pend. Matematika	Guru
35		Amin Susanto, M.Pd.I	S.2	IV	Pend. Islam	Staff TU
36		Sayidi Khoironul, S.Pd	S.1		Pend. Matematika	Guru
37		Wahyu Hidayat, S.Pd	S.1		Pend. Bahasa Indonesia	Guru
38		Abu Hasan Zuhri				
39		Zahrotul Mila, S.Pd			Pend. Bahasa Arab	Guru
40		Misbah, M.Pd.I	S.2			Guru
41		Mahsun bilizzi, SE	S.1		Ekonomi Management	Staf TU
42		Tino fathur al habibi, S.Pd	S.1		Pend. Agama Islam	Bendahara
43		Mukhtar syafaat	S.1			Staf TU
44		M. Rifqi Zainul Azka, S.Pd	S.1		Pend. Bahasa Inggris	Staff TU
45		Taufiq Karuniawan	S.1		Pend. Tafsir	Guru

46		Rohmad				Satpam
47		Doni				Satpam
48		Judi				Tenaga Kebersihan

KONDISI SARANA DAN PRASARANA

1 LAHAN

Kriteria	Data	Satuan
LUAS LAHAN	10.000	m ²
JUMLAH LANTAI BANGUNAN	3	Tingkat
JUMLAH ROMBEL	23	Rombel
JUMLAH SISWA	580	Orang
RASIO LAHAN THD SISWA	0,1	orang/m ²

2 BANGUNAN

Kriteria	Data	Satuan
LUAS BANGUNAN	5000	m ²
JUMLAH LANTAI BANGUNAN	3	Tingkat
JUMLAH ROMBEL	23	Rombel
JUMLAH SISWA	580	Orang
RASIO LANTAI BANGUNAN THD SISWA	0,1	orang/m ²

Kriteria	Data	Satuan
-----------------	-------------	---------------

3	Jumlah Daya	10.000	Watt
---	-------------	--------	------

1. RUANG KELAS

Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Jumlah total ruang kelas	kelas	22	1		23
Kapasitas Maksimum	orang	40			40
Rata-rata luas ruang kelas	m ²	72			72
Ratio Luas ruang kelas	orang/m ²	0,4			0.4
Rata-rata lebar ruang kelas	m ²	72			72
Perabot					
Jumlah kursi siswa	buah	394	12	8	413
Jumlah meja siswa	buah	376	24	13	413
Jumlah kursi guru	buah	45	2	-	47
Jumlah meja guru	buah	25	1	-	26
Jumlah Lemari di kelas	buah	-	-	-	-
Jumlah Papan Pajang	buah	24	-	-	24
Jumlah Papan Tulis	buah	25	2	1	28
Jumlah Tempat sampah	buah	24	-	-	24
Jumlah Tempat cuci tangan	buah	8	-	-	8
Jumlah Jam Dinding	buah	25	-	-	25

Hasil Penelitian

Fokus penelitian pada judul menerapkan keterampilan terjemahan bahasa Arab di kelas sebelas dalam ilmu alam di Emiri Sekolah Tinggi Blokagung Pyeonggi akademik tahun 2020/2021 membahas AD mengajar dan kegiatan belajar, terutama terjemahan. Tergantung pada latar belakang penelitian, paparan data berikut dapat memberikan bukti dan dukungan peneliti untuk membantu menjawab rumusan masalah sebelumnya, proses pembelajaran dapat digambarkan dengan metode terjemahan Al-Amiri MA Bywangi, dapat dilihat bahwa pendukung dan disinsentif faktor yang membuat siswa menemukan kesalahan terjemahan. Teknik penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga peneliti memiliki referensi dalam melakukan penelitian dan tidak dapat dipisahkan dari tiga teknik ini. Hasil pencarian akan ditampilkan sebagai berikut:

1. Proses belajar bahasa Arab dengan keterampilan menerjemahkan

Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan keterampilan penerjemahan di MA Al Amiriyyah, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran terkait model pembelajaran, dan observasi dilakukan selama jam belajar. Pada kesempatan ini peneliti juga mengambil dokumen-dokumen antara lain foto, kurikulum yang digunakan, kompetensi inti dan struktur kepengurusan MA Al Amiriyyah..

Kegiatan belajar mengajar digunakan di MA Al Amiriyyah Bkurikulum K -13, hanya saja saat pandemi ada yang namanya kurikulum darurat yang diterapkan di MA Al Amiriyyah Kurikulum darurat sama persis dengan kurikulum K -13, hanya terjadi penurunan jam pelajaran karena sejak kegiatan belajar mengajar epidemiologi di MA dibagi menjadi dua shift yaitu bergantian putra dan putri, shift pagi

dimulai pukul 07.00 - 09.30 dan shift sore dimulai pukul 09.3 - 12.00, tujuan shift sekolah ini adalah Mengurangi jumlah keramaian yang terjadi.



Gambar 4.1: Wawancara peneliti dengan kepala sekolah, 2021

Adapun kegiatan belajar mengajar untuk mata pelajaran bahasa Arab itu sendiri peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran untuk mendapatkan gambaran yang lebih detail tentang proses pembelajaran bahasa Arab di MA Al Amiriyyah.

Bisa dikatakan belajar bahasa arab menggunakan aplikasi Keterampilan menerjemahkan bahasa Arab di kelas XI IPA MA Al Amiriyyah Blokagung Pyeonggi belum mencapai tujuan karena metode penerjemahan merupakan metode yang dianggap sangat sulit, apalagi jika ditafsirkan dalam bahasa Arab. berupa angka atau paragraf, sedangkan siswi baru mampu menerjemahkan kata, karena ketika memasukkannya dalam bentuk angka atau paragraf, sudah terdapat banyak konjugasi, susunan kata menjadi kalimat dan paragraf, dan pada akhirnya siswa masih merasa bingung, hasilnya tidak sesuai, dll .Selain itu, bentuk tunggal yang sering digunakan dalam mata pelajaran bahasa Arab adalah leksikon atau bahasa Arab kontemporer, yang pada akhirnya walaupun

siswi yang sebenarnya siswi akan tetap mengalami kesulitan dalam menerjemahkan karena bahasa yang digunakan adalah bahasa Arab dan asing, sedangkan di gubuk sering Bahasa yang digunakan adalah Fahsah Arab.

Untuk melatih keterampilan menerjemahkan siswa, guru mengajak siswa untuk menerjemahkan bacaan semampunya terlebih dahulu, setelah siswa selesai menerjemahkan sesuai dengan kemampuannya, mereka akan terus menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi kalimat yang tepat dan benar sesuai aturan.

Untuk menunjang pembelajaran dengan keterampilan menerjemahkan di dalam kelas, terkadang guru menggunakan metode)J igsaw , (yang membagi siswa dalam kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang per kelompok, untuk menyelesaikan tugas membaca terjemahan dengan bekerja sama dalam satu kelompok .Selain memudahkan penyelesaian terjemahan bacaan karena dilakukan secara bersama-sama) ,Gergaji ukir(Melatih kohesi kelompok, kerjasama yang baik dan pertukaran ide.

Mata pelajaran bahasa Arab di MA Al Amiriyyah merupakan mata pelajaran wajib yang harus ada di setiap kelas dan setiap jurusan kecuali jurusan agama, dan di jurusan agama terdapat mata pelajaran wajib bahasa dan jurusan bahasa arab, yang lebih ditekankan pada mata pelajaran bahasa arab. jurusan bahasa arab Melakukan latihan.

Secara umum dalam mempelajari bahasa arab ada 4 keterampilan yang harus dipelajari yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan membaca, dan keterampilan mendengarkan, serta pada setiap jenjang di MA Al Amiriyyah, dan pada setiap jenjang terdapat . Ini skill 4, hanya saja pencapaian goalnya berbeda sesuai level, semakin tinggi class semakin sulit goalnya .Dan seharusnya model penilaian saat ini dalam pembelajaran berurutan dari kelas 10 ke kelas 12, dan penilaian harus terus ditingkatkan dari kelas 10 ke kelas 12, jika ada nilai yang tidak sesuai maka akan dicek hasilnya .Penilaian diambil dari ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester .Ketika diminta untuk menerjemahkan sebanyak mungkin, satu paragraf dibagi menjadi

kalimat .Ternyata banyak anak-anak menyambut baik perubahan bentuk lavades, kata terkait, dari 4 keterampilan yang ada, menjadi keterampilan menulis dan membaca mereka sangat sedikit, dan lebih lemah dalam keterampilan berbicara. dan terjemahan, karena pidato Hal ini terkait langsung dengan praktik dan terjemahan terkait dengan pengaturan bahasa dari Bahasa asing ke Bahasa lokal

Dari hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas sebelas, hasil mereka menunjukkan bahwa keterampilan terjemahan mereka rata-rata dan kira-kira sama, dan hanya ada sedikit perbedaan dalam hasil terjemahan mereka .Ini menunjukkan bahwa kemampuan pelatihan mereka dapat dikatakan baik, karena hasil pelatihan mereka baik.

Terjemahan	Arab	Kata benda
Agar badan kita sehat, perhatikan hal-hal ini	Agar tubuh kita sehat, kita harus melakukan hal berikut:	Zahra Dwi Arafa
Agar badan kita sehat, sebaiknya kita melakukan berikut ini	Agar tubuh kita sehat, kita harus melakukan hal berikut:	Qoimatul Laili
Agar badan kita sehat, kita harus membiasakan berikut ini	Agar tubuh kita sehat, kita harus melakukan hal berikut:	Sari Husna Nabla

Dari tabel ini, kita dapat membandingkan hasil belajar salah satu siswa dengan siswa lainnya .Semua terjemahan memiliki arti yang sama, hanya pilihan kosakata yang digunakan sedikit berbeda. Dari tabel ini kita tahu bahwa perbedaan terjemahan hanya kecil .Dari kata "harus" digunakansebaiknya", "kembali" Mereka memiliki arti yang sama.

Terjemahan	Arab	Kata benda
1. Makan makanan yang baik	(1Kami makan	Zahra Dwi Arafa

<ol style="list-style-type: none"> 2. Membiasakan berolahraga 3. Istirahat yang cukup 	<p>makanan enak</p> <p>(2Kami melakukan latihan fisik</p> <p>(3Istirahat yang cukup</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kita makan makanan yang baik 2. Membiasakan olahraga 3. Istirahat dengan sehat 	<p>(4Kami makan makanan enak</p> <p>(5Kami melakukan latihan fisik</p> <p>(6Istirahat yang cukup</p>	Qoimatul Laili
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kita makan makanan yang baik 2. Membiasakan olahraga badan 3. Istirahat yang cukup 	<p>(7Kami makan makanan enak</p> <p>(8Kami melakukan latihan fisik</p> <p>(9Istirahat yang cukup</p>	Sari Husna Nabila

Dari tabel ini kita melihat arti dari “ kita makan makanan enak ” yang berarti “ kita makan makanan enak” makan makanan"dan" kita makan makanan"dan benar"kita memakan makanan yang enakDan dalam “ kita mendapatkan istirahat yang cukup” yang berarti“ Istirahat yang cukup "dan" “Istirahat dengan sehatdan benar"kita istirahat yang cukup"

Terjemahan	Arab	Kata benda
Kita makan makanan sehat karena makanan	Kita makan makanan yang baik, karena makanan	Zahra Dwi Arafa

adalah sumber tenaga untuk berkegiatan	adalah sumber energi untuk bekerja	
Kita mengonsumsi makanan yang baik, karena makanan adalah sumber kekuatan	Kita makan makanan yang baik, karena makanan adalah sumber energi untuk bekerja	Qoimatul Laili
Kita makan makanan yang baik, karena makanan adalah sumber kekuatan untuk melakukan pekerjaan	Kita makan makanan yang baik, karena makanan adalah sumber energi untuk bekerja	Sari Husna Nabila

Dalam perbandingan terjemahan disebutkan, istilah " pekerjaan" berarti "kegiatan "Dan"pekerjaan ,"adalah sinonim . Dari terjemahan Daftar Kata-kata yang berbeda bekerja tetapi dengan arti yang sama.

Dari sekian banyak perbandingan terjemahan yang ada, ternyata kemampuan siswa merata, tidak ada perbedaan yang mencolok dari hasil terjemahan, perbedaan kata masih menunjukkan makna yang sama, keragaman kosakata yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya dan terkait dengan jawaban atas permasalahan yang diangkat oleh

peneliti dalam skripsi ini, berikut ini peneliti paparkan beberapa kesimpulan.. Kegiatan belajar mengajar digunakan di MA Al Amiriyyah Bkurikulum K -13 ,hanya saja saat pandemi ada yang namanya kurikulum darurat yang diterapkan di MA Al Amiriyyah Kurikulum darurat sama persis dengan kurikulum K -13 ,hanya terjadi penurunan jam pelajaran karena sejak kegiatan belajar mengajar epidemiologi di MA dibagi menjadi dua shift yaitu bergantian putra dan putri, shift pagi dimulai pukul 07.00 - 09.30 dan shift sore dimulai pukul 09.3 - 12.00, tujuan dari pergantian sekolah ini adalah Mengurangi jumlah keramaian yang terjadi.

Permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran keterampilan penerjemahan adalah kesalahan dalam menerjemahkan, terutama ketidaksesuaian struktur kalimat dalam terjemahan, perbedaan kosakata yang muncul dari beberapa siswa yang juga berbeda pendapat, dan kata-kata yang dipilih memiliki arti yang sama tetapi kata-kata yang digunakan berbeda. Kesulitan yang ada di kelas ini:

1. Siswa merasa kesulitan karena masih terbiasa menerjemahkan kata
2. Pada materi yang ada, bacaannya berupa paragraf yang banyak mengandung kata penghubung dan kata-kata yang berhubungan
3. Anda sering perlu berlatih kalimat tegang dari bahasa asing

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Sekolah Al -Alia Al-Amiriya, peneliti dapat memberikan masukan agar pembelajaran bahasa Arab kedepannya lebih baik lagi, yaitu :

1. Saran bagi Yayasan MA Al Amiriyyah, untuk terus membangun kerjasama yang baik dengan instansi terkait guna meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pendidikan serta meningkatkan mutu pendidikan khususnya pengajaran bahasa arab dengan menambah alat peraga.
2. Saran bagi guru bahasa Arab untuk melakukan perbaikan dan perbaikan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pengajaran bahasa Arab khususnya dalam aspek

komunikasi, seperti pemberian kosakata pada setiap pertemuan, peningkatan praktik keterampilan penerjemahan, dll.

3. Saran bagi siswa untuk terus belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh serta mencintai bahasa Arab seperti bahasa lainnya. Saran dan tugas dari guru hendaknya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, banyak menghafal kosa kata bahasa arab dan selalu mengajarkan komunikasi dalam bahasa arab serta jangan takut saat mengajarkan komunikasi.
4. Saran bagi peneliti agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dan indikasi profesi yang akan ditekuni serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

ستي مشرفة نورعيني، 2019، بحث الجامعي، كفاءة مهارة ترجمة النص العربي لطلاب داراللغة في

المعهد دارالسلام بلوك أكونج السنة الدراسية 2019/201

Ahya, Akhamad Sauqi.2016 . *Pengantar Tri terjemahan Arab-Indonesia* . Yogyakarta: Literasi Media.

Akmaliyah. 2016. *Wawasan dan teknik Terampil Menerjemahkan*. Bandung: Pustaka Rahmat

Akmaliyah. 2017. *Teori dan Praktik terjemah Indonesia-Arab*. Depok: Kencana

Apriyanto, Devi. 2015. *Buku Siswa Bahasa Arab*. Jakarta : Kementerian Agama 2015.

Arikunto, Suharsimi.2013 . *Prosedur Penelitian* . Jakarta: PT. Rineka Cipta

Creswell, John. w. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Dosen Riset* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hanifah, Umi. 2013. *Metode Terjemah*. Sidoarjo: CV. Dwiputra Pustaka Jaya.

Hidayat, Arif.202. *Relevansi Thariqoh qawa'id-tarjamah di Perguruan tinggi*.

Holimi, Muhammad.2020. *Jurnal Metode Qowa'id dan terjemah dalam pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren Baitussholih Probolinggo*.

Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: edisi revisi* . Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode penelitian Kualitatif*. Solo: Buku Cakra

Rako. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

<https://www.umm.ac.id/id/pages/jawa-timur-2/data-sma-dan-smk-kab-banyuwangi.html>

(diakses April 2021)